

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LMS DI SMK NEGERI 5 PENAJAM PASER UTARA**

**Agus Dedi<sup>1</sup>, Nurul Chasanah<sup>2</sup>, Novi Justica Rofiyati<sup>3</sup>, Warman<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mulawarman

[agusdedi1978@gmail.com](mailto:agusdedi1978@gmail.com)

---

***ABSTRACT;** This study aims to see the advantages and disadvantages of using LMS on students and educators at SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara. This study is a qualitative descriptive study with a research method using interview techniques. The sample in this study were students and educators at SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara. Based on the results of this study, LMS has several advantages in the learning process.*

***Keywords:** LMS, Learning, SMK.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan penggunaan LMS pada siswa dan tenaga pendidik di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian menggunakan teknik wawancara. Sampel pada penelitian ini adalah siswa dan tenaga pendidik SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara. Berdasarkan hasil penelitian ini LMS memiliki beberapa keunggulan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** LMS, Pembelajaran, SMK.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan vokasi, seperti yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda yang siap kerja dan terampil. Dalam era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran menjadi semakin mendesak. Salah satu inovasi yang semakin populer di dunia pendidikan adalah penggunaan Learning Management System (LMS). LMS merupakan platform berbasis teknologi yang memungkinkan pengelolaan, pengiriman, dan evaluasi pembelajaran secara daring.

Di SMK, di mana keterampilan praktis dan aplikasi nyata sangat diutamakan, penggunaan LMS dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. LMS tidak hanya mempermudah akses ke materi pembelajaran, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Selain itu, LMS dapat mendukung

pembelajaran yang lebih mandiri, dimana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan LMS di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan menjelajahi keunggulan dan manfaat serta tantangan. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan vokasi.

Pentingnya penggunaan Learning Management System (LMS) di Sekolah Menengah Kejuruan telah terbukti menjadi sebuah inovasi yang signifikan dalam dunia pendidikan. LMS tidak hanya menghadirkan teknologi modern ke dalam ruang kelas, tetapi juga memberikan berbagai manfaat yang secara langsung mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun beberapa alasan mengapa LMS sangat penting di SMK yaitu : Mendukung Pembelajaran Mandiri, Menyediakan Akses ke Materi yang Beragam, Mempermudah Pengelolaan Kelas, Meningkatkan Interaksi antara Guru dan Siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka akan diadakan penelitian studi kasus tentang penggunaan LMS di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Learning Management System (LMS)**

Menurut Amiroh (2012: 1) Learning Management System (LMS) atau Course Management System (CMS), juga dikenal sebagai Virtual Learning Environment (VLE) merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan oleh kalangan pendidik, baik universitas / perguruan tinggi dan sekolah sebagai media pembelajaran online berbasis internet (e-learning). Learning Management System (LMS) merupakan suatu aplikasi atau software yang digunakan untuk mengelola pembelajaran online yang meliputi beberapa aspek yaitu materi, penempatan, pengelolaan, dan penilaian.

Menurut Riad dan El-Ghareeb (2008: 2) Learning Management System (LMS) adalah Learning Management System (LMS) adalah sebuah kesatuan perangkat lunak yang secara komprehensif terintegrasi pada berbagai fitur untuk pengiriman dan pengelolaan course. LMS akan secara otomatis menangani fitur katalog course, pengiriman course, penilaian dan quiz.

Menurut Laster, 2005; Mullinix & McCurry, 2003; Simpson & Payne, 1999 dalam Gautreau (2011) : An LMS is a web based software consisting of courses that contain electronic

tools including a discussion board, files, grade book, electronic mail, announcements, assessments, and multimedia elements. An LMS provides access to student centered teaching approaches, increased accessibility, assessment and evaluation features, and improved management of course content and administration task.”

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya LMS merupakan salah satu software yang berisi aplikasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan LMS guru dapat mengelola kelas dan bertukar informasi dengan siswa. Selain itu, penggunaan LMS dapat mengefisienkan waktu proses pembelajaran karena materi pembelajaran dapat diakses setiap saat.

## 2. Manfaat LMS

Beberapa manfaat yang mungkin bisa diambil dari proses penggunaan LMS:

- a. Fleksibilitas Siswa dapat mengakses materi kapanpun dari mana saja yang memiliki akses internet. Siswa tidak harus berada di ruang kelas pada jam tertentu, ini memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran.
- b. Independent Learning Pembelajaran daring memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, siswa mendapatkan kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, akan menyelesaikan, dan bagian mana yang ingin dipelajari terlebih dahulu. Jika mengalami suatu kesulitan, siswa bisa mengulang sampai merasa paham.
- c. Isi dapat diulang lagi dan lagi sampai pembelajar memahami dengan benar, metode pembelajaran Multimedia dapat digunakan tergantung pada penerimaan peserta didik, E learning adalah budaya independen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan tenaga pendidik di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara terlihat bahwa LMS efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa terdapat pengaruh LMS terhadap aktivitas belajar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mayoritas siswa

memberikan tanggapan positif yaitu merasa bahagia ketika ada aplikasi baru yang mampu dijadikan wadah dalam kegiatan proses belajar. Selain itu, siswa sangat tertarik dan memberikan respon positif dalam menggunakan aplikasi LMS selama proses pembelajaran. Penggunaan pembelajaran berbasis LMS dalam pembelajaran di SMK Negeri 5 PPU telah mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian penggunaan LMS merupakan sistem penyedia sarana belajar. Sehingga SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara dapat memanfaatkan LMS untuk keperluan administrasi, dokumentasi, pelaporan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maupun pelaksanaan ujian online. LMS dalam sekolah berfungsi untuk mengatur tata laksana penyelenggaraan pembelajaran di dalam model e-learning.

Penggunaan LMS di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa dan efisiensi kinerja tenaga pendidik. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa LMS tidak hanya efektif sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Mayoritas siswa merasakan kebahagiaan dan antusiasme dalam menggunakan aplikasi ini, karena LMS menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Para pendidik juga melihat LMS sebagai solusi untuk mempermudah pengelolaan administrasi, dokumentasi, pelaporan, serta pelaksanaan ujian secara online.

Dalam implementasinya, LMS di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara berperan sebagai platform e-learning yang mengintegrasikan seluruh aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian, LMS tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga mengoptimalkan tata kelola pendidikan di sekolah. Inisiatif ini sejalan dengan visi SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara untuk menjadi sekolah berbasis digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penggunaan LMS juga menciptakan ekosistem belajar yang lebih terstruktur dan terkontrol, memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam menjalani proses belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien.

Penggunaan Learning Management System (LMS) di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara tidak hanya sekadar alat bantu teknologi, tetapi telah menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan di sekolah ini. Implementasi LMS memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang secara langsung meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan dalam belajar. Sistem ini juga memberikan ruang

bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, yang sejalan dengan upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian dan kedisiplinan. Dari sisi tenaga pendidik, LMS menawarkan berbagai fitur yang mempermudah proses pengelolaan kelas, seperti pemberian tugas, penilaian, dan umpan balik secara digital. Hal ini tidak hanya mengurangi beban administratif tetapi juga memungkinkan para guru untuk lebih fokus pada pengembangan materi ajar dan metode pengajaran yang inovatif. Dengan adanya fitur pelaporan dan analisis, guru dapat memantau perkembangan siswa secara real-time dan memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penggunaan LMS juga mendorong terwujudnya budaya belajar yang kolaboratif di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara. Siswa dapat berinteraksi satu sama lain melalui forum diskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek kelompok secara online. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan digital. Secara keseluruhan, penerapan LMS di SMK Negeri 5 Penajam Paser Utara merupakan langkah maju dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. Dengan terus mengoptimalkan penggunaan LMS, sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan.

Adapun keunggulan penggunaan LMS antara lain: Kemudahan Komunikasi Tanpa Batasan Jarak, Tempat, dan Waktu LMS menyediakan fasilitas yang memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan mudah melalui internet. Dengan adanya fitur ini, interaksi antara pengajar dan peserta didik tidak lagi terbatas oleh jarak, tempat, atau waktu, sehingga mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan fleksibilitas komunikasi. Baik itu melalui forum diskusi, pesan langsung, atau email, semua dapat dilakukan kapan saja, dari mana saja.

Akses Bahan Ajar Kapan Saja dan Di Mana Saja Peserta didik dapat belajar atau mengulas kembali bahan ajar kapan pun dan di mana pun sesuai kebutuhan mereka. Ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur waktu belajarnya sendiri, memungkinkan mereka untuk memahami materi dengan lebih baik melalui pengulangan, dan membantu mereka yang membutuhkan waktu tambahan untuk memahami materi tertentu.

Kemudahan dalam Mencari Informasi Tambahan Jika peserta didik membutuhkan informasi tambahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, LMS memudahkan

mereka untuk melakukan pencarian tambahan di internet. Dengan akses langsung ke sumber daya online, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari dan melengkapi materi yang disediakan oleh pengajar dengan referensi tambahan yang relevan.

Diskusi dengan Jumlah Peserta yang Banyak LMS memungkinkan baik pengajar maupun peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi yang dapat diikuti oleh banyak peserta sekaligus. Ini tidak hanya memperkaya pembelajaran dengan berbagai perspektif dan ide dari banyak peserta, tetapi juga mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan. Diskusi yang lebih luas juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memperluas wawasan mereka.

Efisiensi dalam Proses Pembelajaran Penggunaan LMS relatif lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, semua aspek pembelajaran seperti distribusi materi, penugasan, penilaian, dan umpan balik dapat dikelola secara lebih cepat dan terstruktur. Ini mengurangi beban administratif bagi pengajar dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga meningkatkan produktivitas dan efektivitas proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Diantara banyaknya kelebihan LMS juga memiliki kekurangan yaitu : Kurangnya Pembelajaran Praktik yang Langsung Siswa SMK biasanya memerlukan banyak latihan praktis dan langsung di lapangan untuk menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan bidang studi mereka. LMS cenderung fokus pada pembelajaran teori dan pengujian pengetahuan, yang bisa membuat pembelajaran praktik menjadi kurang optimal. Siswa mungkin kesulitan untuk menerapkan pengetahuan teoretis dalam situasi praktis tanpa bimbingan langsung dari instruktur.

Terbatasnya Interaksi Sosial Pembelajaran berbasis LMS cenderung mengurangi interaksi tatap muka antara siswa dan guru, serta antar siswa itu sendiri. Di SMK, di mana kolaborasi dan kerja tim sering kali menjadi bagian penting dari proses belajar, kurangnya interaksi ini dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial dan kerja sama yang sangat diperlukan di dunia kerja.

Ketergantungan pada Infrastruktur Teknologi Siswa SMK yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi atau internet yang stabil. Ketergantungan LMS pada infrastruktur

teknologi yang memadai dapat memperlebar kesenjangan digital, menyebabkan sebagian siswa tertinggal karena keterbatasan akses.

Risiko Menurunnya Motivasi dan Keterlibatan Pembelajaran di SMK biasanya lebih bervariasi, mencakup sesi praktik, demonstrasi, dan kegiatan lapangan yang menarik. LMS yang terlalu banyak berfokus pada modul online dan tugas mandiri dapat menurunkan motivasi dan keterlibatan siswa, terutama bagi mereka yang lebih suka pembelajaran langsung dan interaktif. Tanpa variasi metode pembelajaran, siswa mungkin merasa bosan dan kurang tertarik.

Keterbatasan dalam Evaluasi Keterampilan Praktis LMS lebih efektif dalam mengelola penilaian teori dan tugas tertulis, namun kurang dalam mengevaluasi keterampilan praktis yang sangat penting di SMK. Keterampilan seperti pengelasan, perakitan mesin, atau pemrograman mungkin sulit dinilai secara akurat melalui platform online, yang memerlukan penilaian langsung oleh instruktur untuk memastikan kompetensi.

Untuk mengatasi kurangnya pembelajaran praktik pada penggunaan LMS, sekolah bisa menerapkan model pembelajaran campuran (blended learning). Dalam model ini, LMS digunakan untuk mendukung pembelajaran teori, sementara sesi praktik langsung tetap diadakan di laboratorium atau workshop sekolah. Ini memastikan bahwa siswa tetap mendapatkan keterampilan teknis yang dibutuhkan melalui pengalaman langsung

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

LMS merupakan salah satu software yang berisi aplikasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan LMS guru dapat mengelola kelas dan bertukar informasi dengan siswa. Selain itu, penggunaan LMS dapat mengefisienkan waktu proses pembelajaran karena materi pembelajaran dapat diakses setiap saat. LMS memiliki beberapa keunggulan kemudahan komunikasi tanpa batasan jarak, tempat, dan waktu. Akses Bahan Ajar Kapan Saja dan Di Mana Saja. Kemudahan dalam Mencari Informasi Tambahan Jika peserta didik membutuhkan informasi tambahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, LMS memudahkan mereka untuk melakukan pencarian tambahan di internet.

### **Saran**

Penelitian ini harap dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi LMS bagi tenaga pendidik dan siswa, agar kedepannya penggunaan LMS lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrah, Restu Pranansha dan Kusuma , Wahyu Andhyka Kusuma. 2021. *KEEFEKTIVITASAN PENGGUNAAN PLATFORM LMS SEBAGAI SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN METODE LITERATURE*. J-ICON 127~132.
- Sudiana, Ria. 2016. *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS ONLINE*.
- Wiragunawan, I Gusti. 2022. *PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING PADA SATUAN PENDIDIKAN*. Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi 8.